

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat BMT UGT Nusantara

Koperasi pondok pesantren Sidogiri didirikan oleh K.A Sa'adullah Nawawi pada tahun 1961. Koperasi ini melayani kebutuhan para santri khususnya bidang pendidikan dan pengajian.

Sebelum ada perubahan, awal mulanya bernama Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri (BMT UGT Sidogiri). BMT ini mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor:09/BH/KWK.13/VII/2000 pada tanggal 22 Juli 2000. Awal usahanya adalah simpan pinjam syariah atau Baitul Mal Wattamwil yang berpusat di desa Sidogiri, Kec. Kraton, Pasuruan.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang ada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) dimana didalamnya terdapat orang-orang yang memiliki profesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Pada tanggal 28 Februari 2021 logo baru koperasi BMT UGT Nusantara secara resmi diluncurkan saat seremonial RAT 20 Tahun Buku 2020 di aula Koperasi BMT UGT Nusantara. Saat peluncuran logo baru awalnya ada perubahan nama menjadi UGT Sidogiri Indonesia kemudian pada logo tahun 2020 warna merah dihilangkan sehingga dominan warna hijau dan nama koperasi BMT UGT Sidogiri Indonesia berubah menjadi Koperasi BMT UGT Nusantara.

b. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara

1) Visi BMT UGT Nusantara

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat
(MANTAB)

2) Misi BMT UGT Nusantara

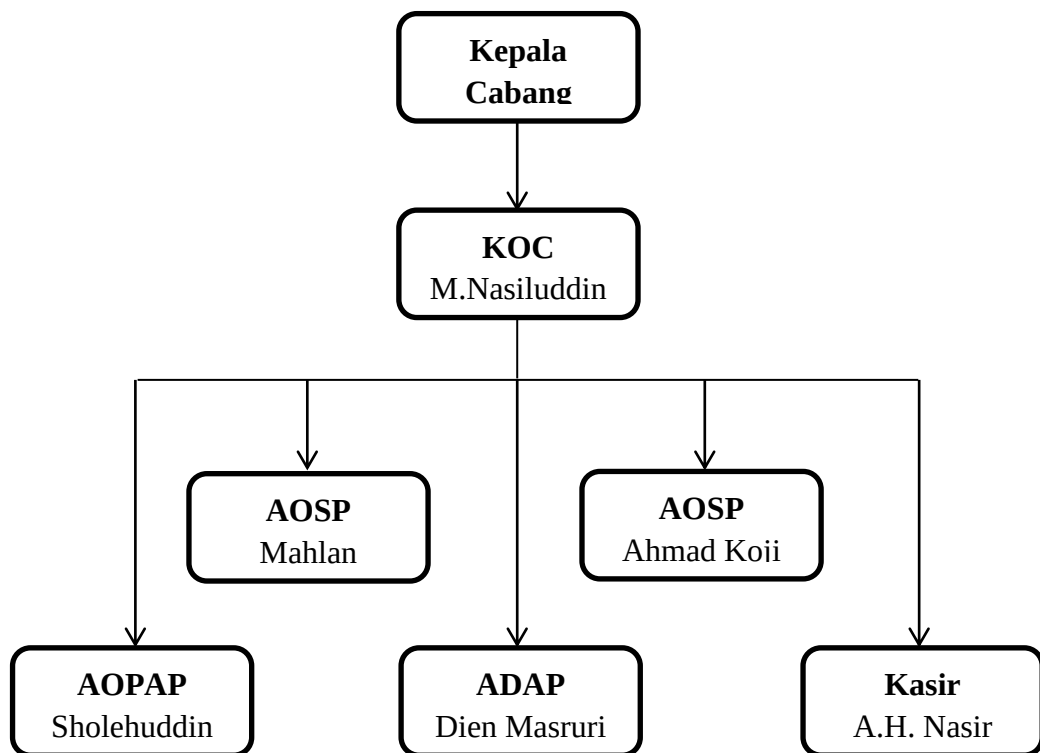
- a) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri,
- b) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- c) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- d) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- e) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,

- f) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat,
- g) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

c. Struktur Organisasi

Gambar II

Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Banjarmasin



Sumber: BMT UGT Nusantara Bajarmasin: 2022

2. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kota

Banjarmasin” peneliti mengumpulkan data-data ini dengan cara menyebarkan angket kepada nasabah BMT UGT Nusantara yang memenuhi kriteria selaku responden. Dalam penentuan sampelnya peneliti menggunakan teknik *sampling insidental*, yaitu sampelnya ditentukan secara kebetulan, maksudnya adalah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data maka akan dijadikan sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 48 orang selaku nasabah dari BMT UGT Nusantara yang mengambil pembiayaan murabahah.

Mengenai data dari karakteristik responden, yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis dagangan. Seperti hasil penjabaran yang telah dilakukan oleh peneliti di bawah ini:

a. Usia responden

Tabel II

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 20	1	2,08
21 – 30	5	10,42
31 – 40	12	25
41 – 50	21	43,75
≥ 51	9	18,75
Total	48	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang pertama yaitu berdasarkan usia. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia ≥ 20 tahun berjumlah 1 orang (2,08%), usia 21-30 tahun berjumlah 5 orang (10,42%), usia 31-40 tahun berjumlah 12 orang (25%), usia 41-50 tahun berjumlah 21 orang (43,75%), dan usia ≥ 51 tahun berjumlah 9 orang (18,75%).

b. Jenis Kelamin

Tabel III

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	27,08
Perempuan	35	72,92
Total	48	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang kedua yaitu berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang (27,08%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang (72,92%).

c. Tingkat Pendidikan

Tabel IV

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	20	41,67
SMP	17	35,41
SMA	11	22,92
Perguruan Tinggi	0	0
Total	48	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik responden yang ketiga yaitu berdasarkan tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 20 orang (41,67%), SMP berjumlah 17 orang (35,41%), SMA berjumlah 11 orang (22,92%), dan tidak ada responden yang tingkat pendidikannya sampai tingkat Perguruan Tinggi.

d. Jenis Usaha

Tabel V

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Sayuran	10	20,83
Buah-buahan	7	14,58
Ikan	6	12,5
Makanan/Minuman	4	8,34
Sembako	9	18,75
Lainnya	12	25
Total	48	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Untuk karakteristik keempat yaitu berdasarkan jenis usaha. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berdagang sayuran berjumlah 10 orang (20,83%), buah-buahan berjumlah 7 orang (14,58%), ikan berjumlah 6 orang (12,5%), makanan/minuman berjumlah 4 orang (8,34%), sembako berjumlah 9 orang (18,75%), dan jenis usaha lainnya berjumlah 12 orang (25%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian maka selanjutnya dapat dirangkum distribusi frekuensi atas jawaban yang diberikan oleh responden untuk setiap pernyataan dalam masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pembiayaan Murabahah (X)

Tabel VI

Jawaban Responden terhadap Variabel Pembiayaan Murabahah

X	N	Frekuensi					Persentase (%)				
		SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
X1	48	10	38	0	0	0	20,83	79,17	0	0	0
X2	48	11	37	0	0	0	22,92	77,08	0	0	0
X3	48	11	37	0	0	0	22,92	77,08	0	0	0
X4	48	3	30	15	0	0	6,25	62,5	31,25	0	0
X5	48	12	36	0	0	0	25	75	0	0	0
X6	48	17	31	0	0	0	35,42	64,58	0	0	0
X7	48	15	33	0	0	0	31,25	68,75	0	0	0
X8	48	11	37	0	0	0	22,92	77,08	0	0	0

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, yaitu pada variabel pembiayaan murabahah dapat dilihat bahwa pada pernyataan X1 terdapat 10 orang (20,83%) yang menjawab sangat setuju, dan terdapat 38 orang (79,17%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X2 terdapat 11 orang (22,92%) yang menjawab sangat setuju, dan terdapat 37 orang (77,08%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X3 terdapat 11 orang (22,92%) yang menjawab sangat setuju, dan terdapat 37 orang (77,08%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X4 terdapat 3 orang (6,25%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 30 orang (62,5%) yang menjawab setuju, dan terdapat 15 orang (31,25%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X5 terdapat 12 orang (25%) yang menjawab sangat setuju, dan terdapat 36 orang (75%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X6 terdapat 17 orang (35,42%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 31 orang (64,58%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju,

dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X7 terdapat 15 orang (31,25%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 33 orang (68,75%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan X8 terdapat 11 orang (22,92%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 37 orang (77,08%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

- b. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

Tabel VII

Jawaban Responden terhadap Variabel Peningkatan Pendapatan

Y	N	Frekuensi					Persentase (%)				
		SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
Y1	48	16	32	0	0	0	33,33	66,67	0	0	0
Y2	48	16	31	1	0	0	33,33	64,59	2,08	0	0
Y3	48	5	42	1	0	0	10,42	87,5	2,08	0	0
Y4	48	20	27	1	0	0	41,67	56,25	2,08	0	0
Y5	48	21	27	0	0	0	43,75	56,25	0	0	0
Y6	48	24	24	0	0	0	50	50	0	0	0
Y7	48	26	22	0	0	0	54,17	45,83	0	0	0
Y8	48	15	33	0	0	0	31,25	68,75	0	0	0
Y9	48	20	28	0	0	0	41,67	58,33	0	0	0
Y10	48	17	29	2	0	0	35,42	60,42	4,16	0	0
Y11	48	20	28	0	0	0	41,67	58,33	0	0	0
Y12	48	17	28	3	0	0	35,42	58,33	6,25	0	0
Y13	48	15	29	4	0	0	31,25	60,42	8,33	0	0
Y14	48	22	25	1	0	0	45,83	52,08	2,08	0	0
Y15	48	23	25	0	0	0	47,92	52,08	0	0	0
Y16	48	16	31	1	0	0	33,33	64,59	2,08	0	0

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, yaitu pada variabel peningkatan pendapatan dapat dilihat bahwa pada pernyataan Y1 terdapat 16 orang (33,33%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 32 orang (66,67%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y2 terdapat 16 orang (33,33%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 31 orang (64,59%) yang menjawab setuju, dan terdapat 1 orang (2,08%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y3 terdapat 5 orang (10,42%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 42 orang (87,5%) yang menjawab setuju, dan terdapat 1 orang (2,08%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y4 terdapat 20 orang (41,67%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 27 orang (56,25%) yang menjawab setuju, dan terdapat 1 orang (2,08%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y5 terdapat 21 orang (43,75%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 27 orang (56,25%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y6 terdapat 24 orang (50%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 24

orang (50%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y7 terdapat 26 orang (54,17%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 22 orang (45,83%) yang menjawab setuju dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y8 terdapat 15 orang (31,25%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 33 orang (68,75%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y9 terdapat 20 orang (41,67%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 28 orang (58,33%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y10 terdapat 17 orang (35,42%) orang yang menjawab sangat setuju, terdapat 29 orang (60,42%) yang menjawab setuju, terdapat 2 orang (4,16%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y11 terdapat 20 orang (41,67%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 28 orang (58,33%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y12 terdapat 17 orang (35,42%) yang menjawab sangat setuju dan terdapat 28 orang (58,33%) orang yang menjawab setuju, dan terdapat 3 orang (6,25%) yang menjawab kurang setuju,

dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y13 terdapat 15 orang (31,25%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 29 orang (60,42%) yang menjawab setuju, dan terdapat 4 orang (8,33%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y14 terdapat 22 orang (45,83%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 25 orang (52,08%) yang menjawab setuju, dan terdapat 1 orang (2,08%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y15 terdapat 23 orang (47,92%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 25 orang (52,08%) yang menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan Y16 terdapat 16 orang (33,33%) yang menjawab sangat setuju, terdapat 31 orang (64,59%) yang menjawab setuju, dan terdapat 1 orang (2,08%) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid

jika tingkat validitasnya tinggi. hal tersebut dapat dilihat pada r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

Tabel VIII

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pembiayaan Murabahah (X)	1	0,766	0,284	Valid
	2	0,751	0,284	Valid
	3	0,680	0,284	Valid
	4	0,581	0,284	Valid
	5	0,510	0,284	Valid
	6	0,486	0,284	Valid
	7	0,547	0,284	Valid
	8	0,373	0,284	Valid
Peningkatan Pendapatan (Y)	1	0,393	0,284	Valid
	2	0,747	0,284	Valid
	3	0,561	0,284	Valid
	4	0,574	0,284	Valid
	5	0,721	0,284	Valid
	6	0,409	0,284	Valid
	7	0,630	0,284	Valid
	8	0,845	0,284	Valid
	9	0,828	0,284	Valid
	10	0,425	0,284	Valid
	11	0,549	0,284	Valid
	12	0,574	0,284	Valid
	13	0,574	0,284	Valid
	14	0,506	0,284	Valid
	15	0,719	0,284	Valid
	16	0,586	0,284	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel di atas merupakan hasil uji validitas dari variabel independen pembiayaan murabahah (X) dan variabel dependen peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,284 hal ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel pembiayaan murabahah (X) dan peningkatan pendapatan (Y) dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban pernyataan adalah konsisten. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai Alpha $> 0,60$

Tabel IX

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,719	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,880	16

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel, baik variabel pembiayaan murabahah (X) dan variabel peningkatan pendapatan (Y) memiliki nilai

Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60, yaitu nilai Cronbach's Alpha dari variabel pembiayaan murabahah (X) sebesar 0,719 dan nilai Cronbach's Alpha dari variabel peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,880. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena nilai $\text{Alpha} > 0,60$ dan bisa digunakan pada analisis berikutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

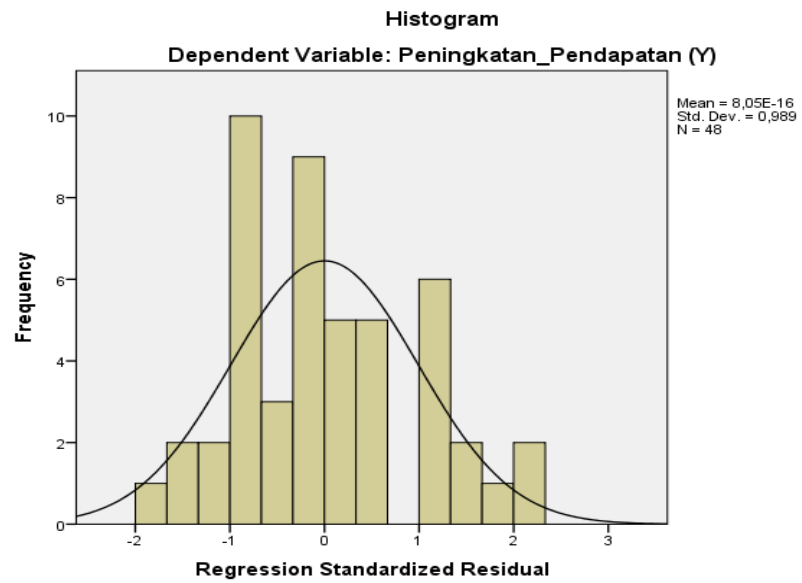
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi dari suatu data dalam variabel yang digunakan pada penelitian. Data yang layak untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal.

1) Analisis Grafik

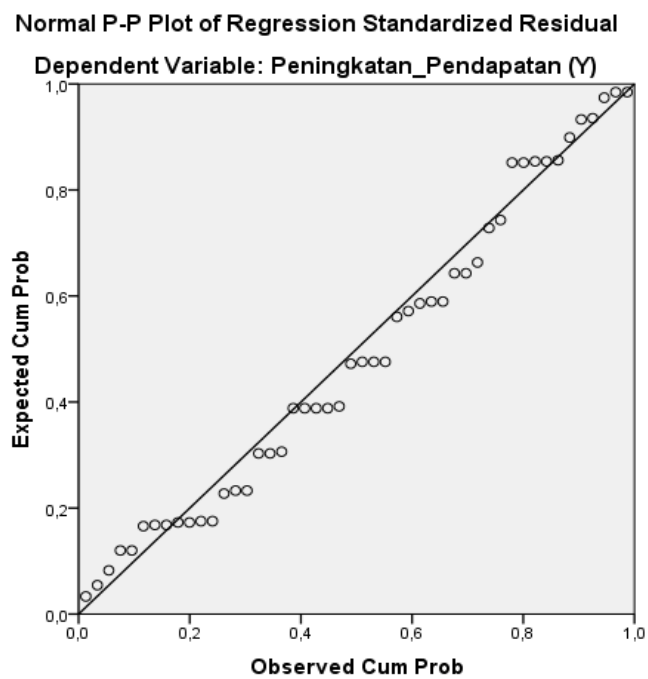
Analisis grafik pada penelitian ini yaitu dengan melihat grafik histogram dan normal p-p plot.

Gambar III

Histogram

**Gambar IV**

Normal P-P Plot



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada gambar histogram di atas menunjukkan bahwa pada gambar tersebut membentuk sebuah lonceng. Dan pada gambar Normal P-P Plot menunjukkan bahwa adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya kelayakkan pada model regresi ini dipakai karena telah memenuhi asumsi dari normalitas.

Namun untuk memastikan lagi apakah model regresi berdistribusi normal, dapat dipastikan kembali, menggunakan uji kolmogorov.

2) Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel X

Uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	4,44023801
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,088
	Negative	-0,084
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Agar dapat lebih memastikan lagi apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari tabel di atas yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov suatu data dapat dikatakan normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,200 itu berarti nilai $\text{sig} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal dengan nilai $\text{sig} > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel XI

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37,636	10,371		3,629	,001		
Pembiayaan_Murabahah (X)	,959	,308	,417	3,109	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pendapatan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

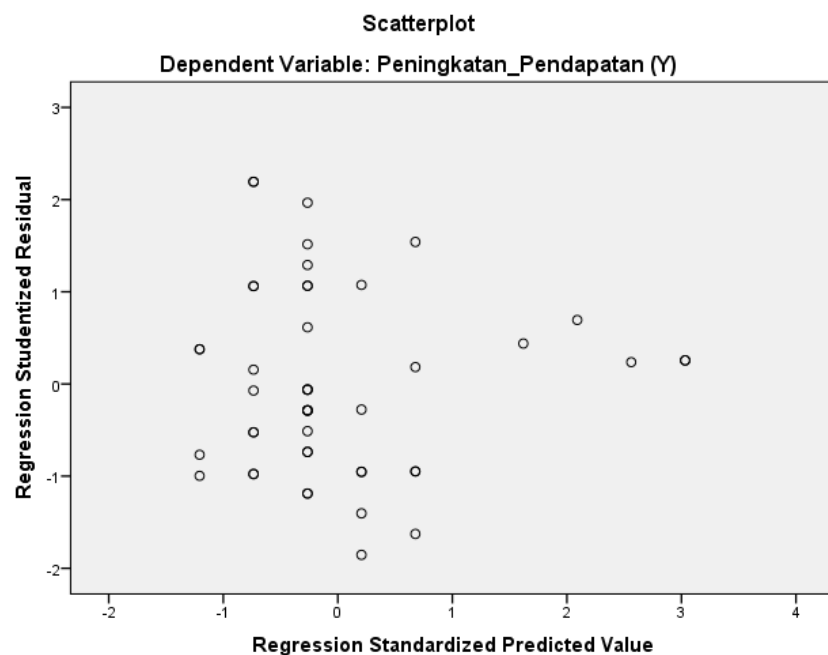
Pada tabel di atas merupakan hasil uji multikolinieritas, dimana uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar

variabel. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas, pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada pembiayaan murabahah sebesar 1,000 dimana VIF yang dihasilkan antara 1-10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar V

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik-titik yang tidak membentuk suatu pola sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Uji Regersi Linier Sederhana

Tabel XII

Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,636	10,371		3,629	,001
Pembiayaan_Murabahah (X)	,959	,308	,417	3,109	,003

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pendapatan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai constant (a) sebesar 37,636, sedangkan nilai pembiayaan murabahah (b/koeffisien regresi) sebesar 0,959. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,636 + 0,959X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 37,636 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel peningkatan pendapatan pedagang kecil sebesar 37,636 koefisien regresi X sebesar 0,959 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembiayaan murabahah maka pendapatan pedagang kecil akan bertambah sebesar 0,959. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap

peningkatan pendapatan pedagang kecil (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap variabel peningkatan pendapatan pedagang kecil.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{tabel} dengan alpha 5% dengan $df = n - k$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,679.

Tabel XIII

Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,636	10,371		3,629	,001
Pembiayaan_Murabahah (X)	,959	,308	,417	3,109	,003

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pendapatan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,109 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,679 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah pada BMT UGT Nusantara memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di kota Banjarmasin.

b. Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel XIV**

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 ^a	0,174	0,156	4,488

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Murabahah (X)

b. Dependent Variable: Peningkatan_Pendapatan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai R yaitu sebesar 0,417. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,174 yang berarti bahwa pengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap variabel peningkatan pendapatan adalah sebesar 17,4% dan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil, yang dapat diartikan bahwa setiap terjadinya penambahan pada pembiayaan murabahah maka akan menambah tingkat pendapatan pedagang kecil, sebaliknya pula jika ada penurunan pada pembiayaan murabahah maka

akan menurun pula tingkat pendapatan pedagang kecil. Dari hasil analisis regresi, sebesar 0,959 menunjukkan apabila variabel pembiayaan meningkat sebesar 1% maka variabel peningkatan pendapatan akan meningkat sebesar 0,959. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan kecil adalah positif. Hal ini dapat diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,003 < 0,05$ yang berarti pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil. Selanjutnya juga dapat dilihat dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,109 > 1,679$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah yang ada pada BMT UGT Nusantara memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sihotang (2021) yang juga menyatakan bahwa pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan. Dalam hal ini BMT menjembatani para pedagang yang ingin membuka suatu usaha namun terkendala modal, baik modal berupa uang maupun berupa barang. Dengan menggunakan pembiayaan dengan sistem murabahah para pedagang dapat membuka usahanya dengan bantuan modal dari pembiayaan tersebut. Dengan modal yang telah didapatkan tersebut yang digunakan untuk membuka usaha maka secara langsung juga akan dapat meningkatkan

pendapatan para pedagang tersebut. Sesuai dengan penelitian terdahulu dan juga penelitian yang telah peneliti lakukan hal ini benar adanya bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.